

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu adalah penelitian hukum empiris, penelitian ini menggunakan atau memaparkan fakta-fakta empiris yang diambil di lapangan melalui wawancara maupun pengamatan langsung dari perilaku manusia, baik verbal yang didapat dari kejadian yang terjadi di lapangan.³⁸ Alasan peneliti menerapkan penelitian hukum empiris karena untuk mendapatkan informasi mengenai alasan masyarakat di Desa Tiangko melaksanakan praktik perceraian di bawah tangan.

Kemudian, pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan pendekatan sosiologi, khususnya sosiologi Hukum Islam. Sosiologi hukum adalah pendekatan hukum yang memahami dan mempelajari tentang hubungan timbal dan balik di antara gejala sosial dan hukum. Sehingga dalam hal ini, untuk mengetahui sejauhmana hukum dapat mempengaruhi perilaku di masyarakat dan seberapa jauh tingkah laku sosial masyarakat mempengaruhi pembentukan dan keadaan hukum yang ada dan berlaku.³⁹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan

³⁸ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Pustaka Pelajar, 2010), 280.

³⁹ *Ibid.*, 142-143.

utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Di dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara langsung, yaitu terjun ke lapangan atau ke tempat penelitian (desa Tiangko, Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin, Jambi), untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung di tempat penelitian dapat membantu pelaksanaan penelitian secara optimal. Sehingga dalam hal ini, peran peneliti sangat penting sebagai alat utama dalam mendapatkan data dan menganalisis masalah.⁴¹

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang mengandung informasi atau data yang di perlukan dalam penelitian. Data berdasarkan sumbernya menjadi dua yaitu.⁴²

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berasal dari subjek penelitian secara langsung melalui instrumen penelitian yang telah

⁴⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 178.

⁴¹ *Ibid.*, 121.

⁴² Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 129.

disiapkan sebelumnya atau data yang diambil secara langsung di lapangan yang dihasilkan dari sumber aslinya secara langsung, yaitu melalui teknik wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Desa Tiangko dan dengan masyarakat umum yang berkaitan dengan praktik perceraian di bawah tangan dalam masyarakat Desa Tiangko.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung biasanya dalam bentuk jurnal, buku publikasi serta sumber lain yang mendukung. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti Al-Qur'an dan Hadis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁴³ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat

⁴³ Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. (PT Bina Ilmu. Jakarta pusat.2004), 28.

dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.⁴⁴

Akan tetapi, wawancara ini menggunakan wawancara secara tidak terstruktur dan dalam kondisi yang cair.⁴⁵ Dengan cara pertanyaan yang bersifat simpel dan bisa dipahami oleh kalangan subjek tempat penelitian. Wawancara secara tidak terstruktur digunakan sebagai teknik pengambilan data, sehingga peneliti lebih mengetahui dengan kepastian tentang informasi/data penelitian. Strategi dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada orang yang akan diwawancarai. Peneliti juga memakai alat bantu seperti perekam suara dan kamera yang dapat membantu penyimpanan dari hasil jawaban wawancara.

Peneliti mewawancarai tokoh-tokoh adat dan tokoh-tokoh masyarakat yang dituakan dan memang berkecimpung dalam pengurusan praktik perceraian di bawah tangan, dan peneliti mewawancarai pihak yang bersangkutan melalui wawancara, maka ditargetkan peneliti mendapatkan informasi sedalam-dalamnya mengenai praktik perceraian di bawah tangan dalam masyarakat Desa Tiangko, Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin, Jambi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dimana peneliti memperoleh data dari pencatatan atau kejadian

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 137.

⁴⁵ Ibid 140.

masa lampau seperti gambar, tulisan, dan karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Maka peneliti mendokumentasikan dengan hal berupa foto, rekaman, dan buku.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:⁴⁷

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan peneliti memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

a) Perpanjangan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti minta izin kepada Kepala Desa Tiangko. Permohonan peneliti kepada para informan yang bersangkutan dengan perceraian di bawah tangan di Desa Tiangko, agar dengan hal ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal meneliti sampai akhir.

⁴⁶ Fenti Hikmawan, *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT. Raja Grafindo, 2017), 84.

⁴⁷ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 320-321.

b) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud di sini adalah ketika peneliti melakukan observasi maka perlu fokus dan tekun dalam mengamati setiap masalah yang ada dalam penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan memiliki korelasi dengan fokus masalah yang diangkat. Tujuan akan hal ini ialah supaya dapat lebih memahami dan mendalami akan apa yang sedang peneliti teliti.

c) Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara guna untuk memeriksa keabsahan data dengan jalan membandingkan data satu dengan data yang lainnya dari sumber yang berbeda dengan topik yang memiliki keterkaitan. Sumber data yang dimaksud yakni bisa meliputi narasumber, lembaga, dan lain-lain, yang mana dari sumber tersebut dapat ditemukan perbandingan untuk memperoleh keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Di dalam hal ini, setelah peneliti mengumpulkan data primer maupun sekunder, baik melalui metode wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Selanjutnya, dari hasil wawancara dan hasil pengamatan, serta informasi dari literatur-literatur yang dibaca, kemudian peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menjelaskan masalah yang berada di masyarakat, situasi tertentu,

sikap, kegiatan, pandangan termasuk proses yang masuk dan berpengaruh dalam keadaan tersebut.⁴⁸

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi:

- a) Menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan.
- b) Memilih lokasi/tempat penelitian.
- c) Mengurus izin untuk melakukan penelitian.
- d) Menilai lokasi penelitian.
- e) Memanfaatkan dan memilih informasi.
- f) Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian.
- g) Mempersiapkan mental dan fisik yang optimal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan diri untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terkait tema yang diangkat dengan memahami latar belakang penelitian dan juga pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data baik melalui sumber primer maupun sekunder, kemudian peneliti analisis dengan metode yang digunakan, setelah itu melakukan pengecekan keabsahan data penelitian.

⁴⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2014), 43.